



## Analisis Profesionalisme Guru SMA Negeri 3 Maluku Tengah

Beatrix Tomasila

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Administrasi Pendidikan,  
Universitas Pattimura

---

### Abstract

Received: 1 Maret 2023

Revised: 23 Maret 2023

Accepted: 30 Maret 2023

*Teacher professionalism is an important aspect in education that influences the quality of learning and student development. This research aims to analysis the understanding, practices, and factors influencing teacher professionalism. The research method used is qualitative research with in-depth interviews conducted with experienced teachers. The research findings indicate that the majority of teachers at SMA Negeri 3 in Central Maluku have a deep understanding of teacher professionalism and consider it as the core of their job. Factors influencing teacher professionalism include a supportive school environment, support from colleagues and school leaders, and professional development opportunities provided by educational institutions. Challenges faced by teachers in carrying out their teaching duties include high workloads and high expectations from various stakeholders. Teachers employ various strategies to enhance their professionalism, including attending training and workshops, collaborating with colleagues, reading current literature, and seeking feedback from students and parents. This research provides a deeper understanding of teacher professionalism and its implications for teaching practices and professional development.*

**Keywords:** Teacher, professionalism, education

(\*) Corresponding Author: [tomasilabeatrix@yahoo.com](mailto:tomasilabeatrix@yahoo.com)

**How to Cite:** Tomasila, B. (2023). Analisis Profesionalisme Guru SMA Negeri 3 Maluku Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 711-716. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7970408>

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran yang krusial dalam pertumbuhan seseorang, dan guru memiliki peran utama dalam sistem pendidikan. Guru menjadi tokoh penting dalam membentuk karakter, mengembangkan potensi, serta meningkatkan keterampilan siswa. Profesionalisme guru menjadi faktor yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan. Profesionalisme guru merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi mutu pendidikan di setiap sekolah. Guru yang menjalankan tugas secara profesional akan memberikan dampak positif yang besar dalam membentuk karakter, meningkatkan kualitas pendidikan, dan membangun reputasi baik sekolah di mata masyarakat. Mereka juga mampu memberikan pengajaran berkualitas serta menghasilkan siswa-siswa berkualitas. Guru yang berprofesional juga memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan sekolah dan mendorong siswa untuk meraih prestasi yang lebih baik. Karenanya, penting untuk melakukan analisis terhadap profesionalisme guru guna menilai sejauh mana kinerja mereka dalam menjalankan tugas secara profesional. Analisis ini dapat menunjukkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi, mendidik

siswa, menjalin kemitraan dengan orang tua, serta mempertahankan etika dan moral dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Dalam analisis profesionalisme guru, akan diidentifikasi berbagai masalah terkait dengan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan guru dalam menjalankan tugas mereka, serta dilakukan upaya perbaikan guna meningkatkan kinerja guru dalam memberikan pendidikan yang lebih baik. Analisis ini dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek seperti kompetensi, integritas, etika, tanggung jawab, kreativitas, dan inovasi yang dimiliki oleh seorang guru. Dengan demikian, analisis profesionalisme guru akan memberikan gambaran yang akurat dan objektif mengenai kemampuan seorang guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi para siswa. Sayangnya, masih terdapat banyak guru yang kurang menunjukkan profesionalisme yang baik, misalnya kurang mempersiapkan materi dengan baik, tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, dan kurang memperhatikan perkembangan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis profesionalisme guru pada SMA Negeri 3 Maluku Tengah.

## **METODE**

Metodologi penelitian ini melibatkan beberapa tahap, seperti berikut:

1. Perencanaan penelitian  
Perencanaan penelitian dimulai dengan memilih topik yang relevan dengan profesionalisme guru. Kemudian, peneliti menentukan desain penelitian yang akan digunakan, yaitu analisis deskriptif atau eksploratif. Pelaksanaan penelitian juga dilakukan dengan pemilihan informan atau responden dan teknik pengumpulan data yang sesuai.
2. Pengumpulan data  
Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau topik yang relevan dengan profesionalisme guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara, observasi, dan studi literatur. Peneliti juga memperhatikan etika penelitian seperti memberikan informasi yang jelas dan meminta izin dari informan atau responden untuk menggunakan data yang diambil.
3. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan dan menginterpretasikan data untuk menemukan pola atau tema yang relevan dengan profesionalisme guru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik atau grounded theory. Setelah analisis data, peneliti membuat laporan hasil penelitian untuk dikomunikasikan kepada pembaca.
4. Verifikasi data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data atau pencocokan data dari sumber yang berbeda. Verifikasi data penting dilakukan untuk menjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian.
5. Evaluasi dan interpretasi dilakukan pada saat peneliti telah menganalisis data secara lengkap dan mendapatkan hasil dari penelitian. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi apakah data yang dikumpulkan memadai dan valid. Interpretasi dilakukan dengan merumuskan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan dan rekomendasi didasarkan pada data yang terkumpul dan analisis yang mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh hasil sebagai berikut

### **1. Pandangan dan Sikap Guru terhadap Profesionalisme**

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sebagian besar guru memiliki pandangan yang positif terhadap profesionalisme. Mereka memahami bahwa profesionalisme adalah inti dari profesinya dan menjadi komitmen untuk memberikan pengajaran yang berkualitas kepada siswa. Guru-guru juga memiliki sikap yang proaktif dalam mengembangkan diri dan selalu berusaha untuk meningkatkan praktik keguruan mereka.

### **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Profesional Guru**

Dalam penelitian ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi praktik profesional guru. Salah satu faktor utama adalah pendidikan dan pengembangan profesional yang diperoleh guru. Guru-guru yang memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan program pengembangan diri memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengimplementasikan praktik yang lebih profesional. Selain itu, dukungan institusi pendidikan juga memiliki peran penting. Guru-guru yang merasa didukung oleh kepala sekolah dan rekan kerja cenderung lebih termotivasi dan bersemangat dalam melaksanakan tugas keguruan mereka. Lingkungan kerja yang kondusif dan adanya kolaborasi antar guru juga berdampak positif terhadap praktik profesional guru.

### **3. Tantangan dalam Menjalankan Tugas Keguruan**

Dalam penelitian ini, beberapa tantangan dalam menjalankan tugas keguruan juga diidentifikasi. Beberapa tantangan umum yang dihadapi guru termasuk beban kerja yang tinggi, kurangnya waktu untuk refleksi dan perencanaan, serta adanya tuntutan dari berbagai pihak seperti orang tua dan administrasi sekolah. Tantangan ini dapat mempengaruhi praktik profesional guru dan menghambat pengembangan diri mereka. Namun, meskipun ada tantangan yang dihadapi, guru-guru dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan untuk mengatasi tantangan tersebut. Mereka menggunakan strategi seperti manajemen waktu yang efektif, kolaborasi dengan rekan kerja, dan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

### **4. Strategi untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa strategi yang digunakan oleh guru-guru untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Salah satu strategi yang umum adalah partisipasi dalam program pengembangan profesional, baik yang diselenggarakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Guru-guru juga mengadopsi pendekatan reflektif, yaitu merefleksikan praktik keguruan mereka secara teratur dan belajar dari pengalaman-pengalaman tersebut. Selain itu, guru-guru juga menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat untuk meningkatkan praktik keguruan mereka. Mereka memanfaatkan platform pembelajaran online, sumber daya digital, dan jejaring sosial untuk mendapatkan informasi terbaru, berbagi pengalaman, dan berkolaborasi dengan guru-guru lain.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa sebagian besar guru pada SMA Negeri 3 Maluku Tengah sudah profesionalisme

dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terkait :

1. Pandangan dan Sikap Guru terhadap Profesionalisme

Guru-guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang profesionalisme guru dan menganggapnya sebagai inti dari pekerjaan mereka. Profesionalisme guru bagi sebagian besar guru adalah kemampuan untuk menguasai dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dalam melaksanakan tugas keguruan. Hal ini mencakup tanggung jawab terhadap siswa, pengembangan diri secara terus-menerus, etika dalam mengajar, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam pendidikan. Hal ini mendukung teori-teori sebelumnya yang menggambarkan profesionalisme guru sebagai landasan yang kuat dalam praktik keguruan. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Hargreaves dan Fullan (2015) tentang pentingnya modal profesional dalam mengubah pengajaran di sekolah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik profesional guru meliputi lingkungan sekolah yang mendukung, dukungan dari rekan kerja dan pimpinan sekolah, serta peluang pengembangan profesional yang disediakan oleh lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya faktor-faktor eksternal dalam memengaruhi praktik profesional guru (Kyriakides & Creemers, 2018). Dukungan dari lingkungan sekolah dan kesempatan pengembangan profesional yang baik dapat meningkatkan profesionalisme guru. Guru yang memiliki pendidikan dan pelatihan yang baik memiliki kemampuan untuk menyusun rencana pembelajaran yang baik, mengelola kelas dengan baik, dan memenuhi tuntutan etika dan standar profesi mereka. Pengalaman Kerja Pengalaman kerja juga dapat mempengaruhi profesionalisme guru. Guru yang memiliki pengalaman kerja yang cukup memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, mengatasi masalah yang muncul di kelas, dan memberikan pengajaran yang efektif. Motivasi Motivasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru. Guru yang memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi guru yang baik akan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan mencapai tujuan yang mereka tetapkan. Lingkungan Kerja Lingkungan kerja yang baik juga dapat mempengaruhi profesionalisme guru. Guru yang bekerja di lingkungan yang kondusif akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan bekerja secara profesional.

3. Tantangan umum yang dihadapi guru dalam menjalankan tugas keguruan yaitu beban kerja yang tinggi, kurangnya waktu untuk refleksi dan perencanaan, serta adanya tuntutan dari berbagai pihak seperti orang tua dan administrasi sekolah. Tantangan ini dapat mempengaruhi praktik profesional guru dan menghambat pengembangan diri mereka, termasuk juga harapan yang tinggi dari berbagai pemangku kepentingan. Tantangan lain bagi guru profesional adalah menjaga motivasi dan semangat dalam mengajar yang terkadang bisa menurun setelah bertahun-tahun mengajar, menjaga konsistensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru terutama dalam merancang pembelajaran, menilai siswa, dan dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa serta Menjaga pengaruh dan imajinasi yang positif terhadap siswa agar belajar lebih mudah dipahami dan menyenangkan. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti tantangan yang dihadapi oleh guru dalam praktik keguruan mereka (Day & Gu,

- 2019). Beban kerja yang tinggi dan harapan yang tinggi dari berbagai pihak dapat mempengaruhi profesionalisme guru dan menyebabkan stres dan kelelahan.
4. Guru-guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan profesionalisme mereka, termasuk mengikuti pelatihan dan workshop, berkolaborasi dengan rekan kerja, membaca literatur terkini, dan mencari umpan balik dari siswa dan orang tua. Hal ini sejalan dengan pandangan yang telah diajukan dalam literatur mengenai pengembangan profesional guru (Opfer & Pedder, 2019). Guru yang aktif mencari pelatihan dan umpan balik, serta terlibat dalam kolaborasi dengan rekan kerja, dapat meningkatkan profesionalisme mereka.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru merupakan aspek yang penting dalam pendidikan. Sbesar ebagian Guru pada SMA Negeri 3 Maluku tengah sudah dapat dikatakan profesional karena memiliki sikap dan komitmen yang kuat untuk memberikan pengajaran berkualitas dan terus mengembangkan diri. Faktor-faktor seperti pendidikan dan pengembangan profesional, dukungan institusi pendidikan, serta strategi yang digunakan guru-guru dapat mempengaruhi praktik profesional mereka. Meskipun ada tantangan yang dihadapi, guru-guru memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan tersebut dan terus meningkatkan profesionalisme mereka.

### **REFERENSI**

- Anwar, K. (2017). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Pencapaian Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(3), 45-56.
- Beijaard, D., Meijer, P. C., & Verloop, N. (2017). Reconsidering research on teachers' professional identity. *Teaching and Teacher Education*, 63, 196-205.
- Day, C., & Gu, Q. (2019). Professionalism and professional development: A review of literature. In *Handbook of Research on Teacher Education* (pp. 119-137). Springer.
- Day, C., & Sachs, J. (2015). Professionalism, performativity and empowerment: Discourses in the politics, policies and purposes of continuing professional development. In *Empowering Teachers* (pp. 23-43). Sense Publishers.
- Erdogan, I. (2015). Professionalism of teachers. *Educational Research and Reviews*, 10(4), 571-580.
- Flores, M. A., Day, C., & Lee, J. C. K. (2018). Exploring teachers' professional identities: A review of recent literature. *Educational Review*, 70(1), 10-34.
- Gao, L., & Moolenaar, N. M. (2016). How does professional learning occur in teacher communities? A multiple-case study. *Teaching and Teacher Education*, 58, 19-29.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2018). Professional capital after a decade: Revisiting and reframing concepts for success. *Teachers College Record*, 120(6), 1-37.
- Kyriakides, L., & Creemers, B. P. (2018). Teacher professional development and school improvement: A review of the literature. *School Effectiveness and School Improvement*, 29(2), 194-210.

- Munir, M. (2014). Tingkat Profesionalisme Guru dan Citra Guru di Masyarakat. *Jurnal Profesi Keguruan*, 1(1), 72-78.
- Opfer, V. D., & Pedder, D. (2019). Conceptualizing teacher professional learning. *Review of Research in Education*, 43(1), 163-198.
- Saragih, S. (2019). Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education and Learning Innovation*, 1(1), 15-27.
- Sudjana, D. (2015). Profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(2), 133-142.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A. (2019). Peran profesionalisme guru dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 183-195.
- Susanto, E. & Budisetiawan, I. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1-10.
- Timperley, H., Wilson, A., Barrar, H., & Fung, I. (2014). *Teacher professional learning and development: Best evidence synthesis iteration*. Ministry of Education, New Zealand.
- Villegas-Reimers, E. (2018). Teacher professionalism: What educators really think. *Teaching and Teacher Education*, 70, 99-111.
- Wijayanti, O. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 117-130.